

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan bagian dari penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian lapangan adalah studi tentang realitas sosial kehidupan masyarakat secara langsung.² Penelitian lapangan ini memiliki tujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari guru dan jama'ah pengajian dengan memakai teknik observasi, wawancara serta dokumentasi yang benar. Adapun penelitian yang dipakai penulis adalah metode kualitatif, yakni penelitian yang memberikan data deskriptif berupa perkataan dan tindakan masyarakat yang bisa dianalisis.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, menjadi tempat penelitian ini dilakukan. Kegiatan penelitian ini dilakukan sehubungan dengan pemberian izin penelitian, yaitu pada tanggal 09 Februari 2023 hingga 09 April 2023.

¹Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 21.

²Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 52.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2001), 11.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian berasal dari subjek penelitian. Ada masalah dengan asal-usul data, yang relevan dengan penelitian.⁴

Subjek dalam penelitian ini ialah Guru Qastalani dan jama'ah yang hadir pada saat pengajian.

2. Objek Penelitian

Yang akan dilihat selama proses penelitian adalah objek penelitian. Pada objek penelitian, penulis dapat mengamati secara dekat aktivitas masyarakat di tempat tertentu.⁵ Objek material dan objek formal yang digunakan dalam penelitian berikut:

- a. Objek material pada penelitian ini ialah peran pengajian tauhid Guru Qastalani pada jama'ah di Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
- b. Objek formal pada penelitian ini ialah fungsionalisme struktural.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2002), 107.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 215.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan data yang mampu memberikan deskripsi luas mengenai situasi dengan masalah yang berusaha dipecahkan oleh penulis. Berikut data penelitian yang akan dipakai oleh penulis:

- a. Data primer berasal dari sumber asli atau pertama, yakni responden perorangan.⁶ Data primer dalam penelitian ini, adalah Guru Qastalani sebagai pemimpin atau pembimbing pengajian di Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yang didalamnya meliputi sejarah dan perkembangan pengajian, waktu, lokasi, materi dan kitab yang digunakan dalam pengajian.
- b. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dan diperoleh dari sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi terhadap pencari data. Sumber data merupakan informasi yang digunakan untuk mendukung data primer dalam penelian lapangan.⁷ Data dalam penelitian ini, penulis kumpulkan untuk melengkapi data utama yang memuat deskripsi lokasi pengajian Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari Kabupatenn Barito Kuala tempat

⁶Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 37.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 225.

berlangsungnya pengajian tauhid, serta informasi dari beberapa sumber yang ada dan dianggap relevan.

2. Sumber data

Dua kategori sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Responden adalah masyarakat yang berpartisipasi dan memberikan informasi kepada penulis mengenai pengajian. Data yang didapatkan dari responden meliputi data pokok dan data sekunder. Responden dalam penelitian ini, meliputi dari dua kelompok, yakni guru dan jama'ah. Guru 1 orang dan jama'ah sebanyak 20 orang yang terdiri dari kalangan muda 5 orang, sedangkan kalangan tua sebanyak 15 orang.
- b. Informan adalah orang yang mampu memberikan informasi pendukung, yakni Ketua RT.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data adalah tahap-tahap yang dilakukan penulis guna mengumpulkan data, tahap-tahap tersebut menunjukkan sesuatu yang abstrak, yang tidak dapat diimplementasikan pada objek yang terlihat, tetapi dapat diperlihatkan penggunaannya.⁸

Untuk dapat mengumpulkan data yang valid, maka penelitian ini menggali data-data dengan memakai teknik pengumpulan data yang ditetapkan oleh penulis, meliputi:

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 134.

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan mencatat secara sistematis kepada objek-objek yang ada di lapangan.⁹ Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi partisipatif dan turut mengikuti secara langsung pada waktu pengajaran. Peneliti melakukan observasi langsung agar dapat mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pengajaran, interaksi guru dengan jama'ah pengajaran.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan dan menerima jawaban lisan. Wawancara adalah dialog khusus yang terjadi antara dua belah pihak, yaitu pewawancara (memberikan pertanyaan) dan orang yang diwawancarai (yang menjawab).¹⁰ Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini, dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan dengan pedoman wawancara yang ada, tetapi tanpa membatasi jawaban dari yang diwawancarai sehingga pertanyaan dapat berkembang. Informasi yang diperlukan oleh penulis, meliputi materi dan kitab yang diajarkan, waktu dan lokasi serta peran dilaksanakannya pengajaran tersebut.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, proses pencarian data dari berbagai dokumen, yaitu dokumen tertulis dan rekaman. Dokumen tertulis termasuk buku harian. Sedangkan dokumen rekaman adalah foto. Dalam penelitian ini, dokumen diperoleh dari dokumen tertulis yakni buku harian dan dokumen rekaman yakni foto.¹¹

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

¹¹Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 77.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk penelitian ini, peneliti memakai metode pengolahan data, meliputi:

- a. Koleksi data adalah teknik pengumpulan data yang penting, antara lain seperti sejarah, waktu, guru, materi dan kitab yang diajarkan kepada jama'ah pengajian. Data tambahan termasuk gambaran lokasi penelitian.
- b. Klasifikasi data adalah pengelompokkan data yang peneliti peroleh dari penelitian, menggabungkan dan meneliti kembali berdasarkan pengumpulan data.
- c. Editing adalah proses pemeriksaan dan perorganisasian data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.¹²

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pandangan fungsionalisme struktural. Proses analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan 3 tahap yaitu:

¹²Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian (Dilengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Kuantitatif-Kualitatif)* (Malang: UB Press, 2017), 212.

- a. Reduksi data melibatkan pemadatan dan perampingan informasi yang dikumpulkan penulis dari lapangan. Karena pengumpulan data dimulai dengan meringkas hal-hal pokok yang dianggap relevan dan mengesampingkan data atau informasi yang dianggap keliru, maka dilakukan reduksi data.¹³
- b. Penyajian data yang jelas dan mudah dipahami mengacu pada kumpulan informasi. Dengan demikian akan memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang benar.¹⁴
- c. Verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data yang dilakukan dengan penarikan kesimpulan (resensi). Informasi dasar tentang sejarah dan perkembangan pengajian, lokasi, waktu, guru, murid, materi, dan kitab yang digunakan dalam pengajian semuanya termasuk dalam verifikasi data. Kemudian diteruskan dengan merumuskan kesimpulan yang menjawab pernyataan tersebut dan dibantu dengan bukti-bukti valid.¹⁵

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252.